

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis akan menutup keseluruhan rangkaian penelitian yang penulis lakukan dengan memberikan sebuah kesimpulan yang logis dan holistic terkait beberapa temuan dan pembahasan yang telah penulis temukan serta analisis yang telah di bahas.

Pariwisata merupakan salah satu cabang perekonomian yang penting bagi negara, adanya perubahan kondisi mempengaruhi pendapatan pariwisata mengalami penurunan yang cukup tajam akibat menurunnya jumlah wisatawan lokal dan mancanegara. Meski kunjungan wisatawan tidak semeriah tahun-tahun sebelumnya akibat kebijakan pembatasan yang diterapkan saat ini, namun upaya pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif patut diapresiasi. Melalui Presidensi KTT G20 di Bali, terlihat bahwa pariwisata memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Acara ini tidak hanya memberikan dorongan positif terhadap sektor pariwisata itu sendiri, tetapi juga berdampak pada aktivitas ekonomi secara keseluruhan di Bali. Dampaknya tidak hanya terbatas pada wilayah itu sendiri, tetapi juga meluas ke masyarakat yang terlibat dalam industri pariwisata dan sektor terkait.

Peningkatan kunjungan wisatawan, investasi, dan pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata memberikan kontribusi penting dalam memulihkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Bali.

Selain itu, peningkatan infrastruktur pariwisata dan peningkatan kapasitas SDM menjadi dampak positif lainnya dari Presidensi KTT G20, yang memberikan manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan sektor ini.

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Drawat, kontribusi peristiwa G20 terhadap PDB Indonesia sebesar 533 juta dolar atau sekitar Rp 7,4 triliun. Pertumbuhan konsumsi dalam negeri sebesar Rp 1,7 triliun. Selain itu, penerapan G20 memberikan manfaat yang signifikan bagi Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menyambut kepresidenan G20 di tingkat internasional, Departemen Sumber Daya Manusia Bali mempunyai kesempatan untuk menunjukkan kepada dunia internasional tentang sumber daya Bali, peluang yang juga muncul dari industri pariwisata, acara internasional ini dapat menjadi sarana promosi Bali di mata dunia dalam industri pariwisata.

keberhasilan nation branding yang mencakup understanding, informing dan influence foreign audiences pada acara G20 di Bali adalah bahwa acara tersebut telah menjadi platform yang efektif bagi Indonesia dalam memperkuat citra globalnya. Sebagai tuan rumah G20, Indonesia berhasil menampilkan komitmen dan kapabilitasnya dalam menyelenggarakan acara internasional berskala besar dengan sukses. Hal ini telah memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai aspek, termasuk diplomasi, ekonomi, dan pariwisata.

Dalam konteks diplomasi, Indonesia berhasil meningkatkan profilnya sebagai pemimpin regional yang aktif dan berpengaruh di dunia internasional. Keberhasilan dalam menyelenggarakan acara G20 di Bali mencerminkan kemampuan Indonesia

untuk memainkan peran yang signifikan dalam forum-forum global, serta memperkuat posisinya dalam mengatasi isu-isu penting di tingkat internasional.

Secara ekonomi, acara G20 di Bali memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk mempromosikan peluang investasi dan bisnisnya kepada komunitas internasional. Keberhasilan dalam menyelenggarakan acara ini dapat meningkatkan kepercayaan investor asing dan mitra dagang terhadap Indonesia, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Di samping itu, keberhasilan acara G20 di Bali juga memberikan dampak positif pada sektor pariwisata Indonesia. Bali, sebagai tuan rumah acara ini, mendapat paparan yang luas di tingkat global, yang dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut. Hal ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pendapatan dari sektor pariwisata.

Secara keseluruhan, keberhasilan nation branding acara G20 di Bali telah mengukuhkan posisi Indonesia sebagai negara yang berperan penting dalam panggung internasional. Ini tidak hanya menciptakan peluang baru untuk kerjasama dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat citra Indonesia sebagai destinasi yang menarik untuk investasi, bisnis, dan pariwisata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Presidensi KTT G20 di Bali telah memberikan dampak yang positif terhadap sektor pariwisata, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan dorongan bagi pembangunan wilayah secara keseluruhan. Penting untuk terus memperhatikan dan mengelola dampak dari pertumbuhan pariwisata secara

berkelanjutan, untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

